

PENGARUH PERKEMBANGAN USAHA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA UMKM DI KECAMATAN MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG

¹ Yuwan Ferdiana Ilahi
E-mail : feryuwan@gmail.com
Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena sektor usaha memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Disamping terdapat perkembangan usaha pada UMKM di kecamatan Mojowarno. UMKM tersebut mempunyai tenaga kerja yang berasal dari kecamatan sendiri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perkembangan usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada UMKM di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan dokumen. Hasil penelitian ini adalah nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $(3,943 > 2,004)$ dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk kedua variabel tersebut ada pengaruh signifikan antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), yang berarti variabel perkembangan usaha (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y).

Kata kunci : Perkembangan Usaha, Penyerapan Tenaga Kerja, UMKM.

Abstract

This research was conducted because the business sector plays a very important role, especially when associated with the number of workers that can be absorbed by small businesses. Besides there are business developments at SMEs in the Mojowarno district. These MSMEs have workers from their own sub-districts. The purpose of this study was to determine whether there was an influence of business development on employment in MSMEs in Mojowarno District, Jombang Regency. The study used is a type of quantitative research with a simple linear regression test. In this study data collection techniques using documents. The results of this study are the calculated t value is greater than t table $(3,943 > 2,004)$ with a Sig value of $0,000 < 0,05$ which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that for these two variables there is a significant influence between the independent variable (X) and the dependent variable (Y), which means that the business development variable (X) has a significant effect on the employment variable (Y).

Keywords: Business Development, Manpower Absorption, SMEs.

Pembangunan ekonomi desa merupakan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumberdaya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat berupa ketercukupan kebutuhan pangan, sandang, dan papan serta adanya peningkatan pendapatan masyarakat (Hamzah,2015:120). Pendapatan merupakan hal yang terpenting bagi masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan diperoleh dari bekerja, dengan bekerja masyarakat mendapatkan imbalan yang disebut dengan pendapatan. Masyarakat dapat bekerja karena adanya lapangan pekerjaan yang tersedia. Lapangan pekerjaan tidak hanya disediakan oleh pemerintah tetapi masyarakat juga bisa menyediakan lapangan pekerjaan melalui usaha sendiri. Usaha masyarakat bisa disebut dengan UMKM. UMKM diciptakan oleh masyarakat melalui ketrampilannya yang mampu membuat produk, selain itu mampu meningkatkan lapangan pekerjaan dalam lingkungan sekitar.

UMKM merupakan salah satu usaha masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian dan meningkatkan lapangan pekerjaan, sehingga mampu menjadi sarana pemerataan kesejahteraan rakyat. Dengan berkembangnya UMKM di daerah tersebut maka akan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia. Maka UMKM akan membantu pemerintah dalam pembangunan nasional yang mampu melakukan pemerataan pendapatan dan mengurangi pengangguran sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

Menurut Ratnaningsih (2013:6) penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya pekerjaan atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja.

Di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang mempunyai UMKM yang bervariasi jenisnya. UMKM di Kecamatan Mojowarno tidak hanya bervariasi tetapi mengalami perkembangan yang awal usahanya kecil dengan produksi sedikit yang proses produksinya dikerjakan sedikit karyawan, sekarang semakin berkembang dengan produksi lebih banyak dari sebelumnya yang proses produksinya dibantu oleh lebih banyak karyawan. Karyawan yang membantu dalam proses produksi kebanyakan dari Kecamatan Mojowarno sehingga warga Mojowarno banyak yang bekerja di UMKM. Berikut data jumlah UMKM di Kecamatan Mojowarno :

No	Desa	Jumlah Usaha
1.	Kedungpari	6
2.	Karanglo	239
3.	Latsari	4
4.	Mojowarno	4
5.	Penggaron	3
6.	Mojoduwur	9
7.	Mojowangi	5
8.	Gondek	167
9.	Gedangan	664
10.	Mojojejer	7
11.	Japanan	6
12.	Grobogan	16
13.	Rejoslamet	121
14.	Selorejo	42
15.	Menganto	13
16.	Sidokerto	25
17.	Sukomulyo	30
18.	Catak Gayam	175
19.	Wringinpitu	214
Jumlah		1.750

Menurut hasil pengamatan peneliti banyak perubahan yang terjadi dengan adanya perkembangan usaha pada UMKM. Masyarakat Kecamatan Mojowarno banyak yang berstatus petani sehingga mereka bekerja musiman dan menganggur saat menunggu panen, selain itu banyak ibu rumah tangga yang tidak bekerja atau hanya mengurus rumah tangga saja, dan ada para pemuda yang menganggur karena belum dapat pekerjaan. UMKM membawa perubahan yang dapat memanfaatkan tenaga mereka sehingga mereka dapat bekerja dengan jam yang lebih banyak dari pada sebelumnya yang hanya berstatus sebagai petani. Tenaga kerja yang bekerja di UMKM Kecamatan Mojowarno banyak berasal dari masyarakat Desa itu sendiri. Tenaga kerjanya tidak hanya dari kalangan yang sudah berkeluarga saja tetapi dari kalangan anak muda yang belum berkeluarga juga ikut bekerja di UMKM tersebut.

Suatu usaha dikatakan berkembang dapat dilihat dari rata-rata jumlah pendapatannya yang banyak, cash in flow lancar, dan rata-rata jumlah pelanggan banyak. Dikatakan pelanggan jika menjadi konsumen tetap yang membeli produk secara berulang-ulang di UMKM. Seseorang akan lebih sering membeli produk secara berulang-ulang jika mempunyai usaha menjual kembali produk yang sudah dibeli atau disebut pengecer. Dapat disimpulkan bahwa pelanggan sama dengan pengecer.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh perkembangan usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada UMKM di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang

Metode

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 71 UMKM genting yang ada di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam Nomogram Harry King, jika populasi sebanyak 71 dengan tingkat kesalahan 5% maka prosentase populasi yang diambil sebagai sampel adalah 78%, maka peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sejumlah 55,38 jika dibulatkan menjadi 55 UMKM.

Data yang digunakan untuk menganalisis yaitu menggunakan dokumentasi. Dokumen dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis yang didapat dari data pemilik UMKM genting yang berhubungan dengan penelitian. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan sebagai berikut: Data jumlah pendapatan bersih UMKM setiap bulan pada tahun 2017, data cash in flow UMKM setiap bulan pada tahun 2017, data jumlah pelanggan/pengecer UMKM setiap bulan pada tahun 2017, data jumlah tenaga kerja UMKM Desa Karanglo melalui data karyawan penerima gaji setiap bulan pada tahun 2017.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu : analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara berbagai variabel terukur, koefisien determinasi (r), uji t dan signifikansi.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis telah dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut : $Y = (-1,339) + 1,369X$, nilai konstanta sebesar -1,339 yang artinya nilai ini menunjukkan bahwa besarnya variabel bebas (X) perkembangan usaha nilainya adalah 0, maka penyerapan tenaga

kerja (Y) diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar -1,339. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel perkembangan usaha (b) bernilai positif, yaitu 1,369, yang artinya bahwa setiap peningkatan perkembangan usaha sebesar 1%, maka penyerapan tenaga kerja juga akan meningkat sebesar 1,369 atau 13,69%.

Berdasarkan perhitungan uji t, maka dinyatakan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,943 > 2.004$) maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ adalah signifikan, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perkembangan usaha terhadap penyerapan tenaga kerja sehingga dapat berlaku pada populasi dimana sampel diambil sejumlah 55 orang.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (r) dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (r) Square sebesar 0,227 artinya 22,7% variabel penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel perkembangan usaha, sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Pembahasan

Hipotesis atau dugaan sementara yang peneliti tulis menerangkan bahwa ada pengaruh perkembangan usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada UMKM di Kecamatan Mojowarno kabupaten Jombang, dan pada hasil penelitian yang dilakukan pada perhitungan yang dibantu program komputer yaitu SPSS *versi 16.0 for windows* diatas, menunjukkan bahwa semua perhitungan memiliki kesimpulan yang sama H_0 adalah ditolak dan H_a adalah diterima yang artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara perkembangan usaha dengan penyerapan tenaga kerja. Jadi kesimpulannya adalah terdapat kesamaan hasil antara hipotesis dengan hasil penelitian sebenarnya.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkembangan usaha berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya orang yang dapat diserap untuk bekerja pada suatu unit usaha atau lapangan pekerjaan. Penyerapan tenaga kerja ini akan menampung semua tenaga kerja apabila unit usaha atau lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada.

Penelitian ini juga didukung oleh teori yang diungkapkan oleh Anoraga (2007:47) bahwa sektor usaha memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap oleh usaha kecil. Jadi perkembangan usaha membawa dampak baik bagi pengusaha dan masyarakat. Dengan adanya perkembangan usaha dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Perkembangan usaha dilihat dari pendekatan rata-rata jumlah pendapatan, *cash in flow*, dan rata-rata jumlah pelanggan/pengecer. Pertama rata-rata jumlah pendapatan UMKM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Suatu UMKM terjadi peningkatan pendapatan itu karena dipengaruhi oleh peningkatan permintaan barang genting. Dapat dilihat secara umum pada UMKM yang usahanya sudah berkembang dan permintaan barangnya tinggi pasti mempunyai tenaga kerja yang banyak dalam proses produksinya, dibandingkan UMKM yang usahanya belum berkembang yang permintaan barangnya rendah pasti mempunyai tenaga kerja lebih sedikit.

Kedua *cash in flow* berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. *Cash in flow* merupakan aliran kas yang masuk dan yang keluar sebagai aktivitas dari usaha. Dengan laporan arus kas dapat mengetahui apakah dana cukup untuk menutup aktivitas sehari-hari perusahaan, membayar utang tepat waktu. *Cash in flow* UMKM berjalan dengan lancar maka akan

mempengaruhi produksi barang genting karena lancarnya produksi barang disebabkan oleh ada tidaknya dana dalam UMKM tersebut. Jika *cash in flow* lancar, produksi lancar maka tenaga kerja yang bekerja di UMKM tersebut akan lancar bekerja tanpa harus berhenti. Oleh sebab itu terjadilah penyerapan tenaga kerja.

Ketiga rata-rata jumlah pelanggan/pengecer berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Saat UMKM terjadi peningkatan pelanggan/pengecer maka permintaan produk genting juga ikut meningkat, berdasarkan peningkatan produk tersebut akan diikuti peningkatan jumlah tenaga kerja, sehingga terjadi penyerapan tenaga kerja pada UMKM genting. Penyerapan tenaga kerja terjadi karena di UMKM genting memiliki sistem kerja tenaga kasar, oleh sebab itu pada saat pesanan produk meningkat membutuhkan banyak tenaga kerja dalam proses produksi genting.

Menurut Sumarsono (2003 : 80) Faktor – faktor yang mempengaruhi daya serap tenaga kerja antara lain : kemungkinan substitusi tenaga kerja dengan faktor produksi yang lain, elastisitas permintaan terhadap barang yang dihasilkan, dan elastisitas persediaan faktor produksi pelengkap lainnya yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah substitusi tenaga kerja dengan faktor produksi yang lain, elastisitas permintaan terhadap barang yang dihasilkan, dan elastisitas persediaan faktor produksi pelengkap lainnya (misalnya investasi).

Penutup

Perkembangan usaha merupakan keberhasilan yang diinginkan oleh seorang pengusaha. UMKM memegang peranan yang sangat penting terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan yaitu nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ($3,943 > 2.004$) dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 adalah ditolak dan H_a adalah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk kedua variabel tersebut ada pengaruh signifikan antara perkembangan usaha (X) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan saran sebagai berikut: Bagi pengusaha diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk menentukan kebijakan tentang pengembangan usaha pada UMKM, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Anoraga, P. (2007). *Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta.
- Bustam, H.N. (2016). *Pengaruh Jumlah Unit, PDB, dan Investasi UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia Periode 2009-2013*, (Online), (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/khutubkhanah/article/download/2555/1618>), diakses 09 Februari 2018.
- Chusna, A. (2013). *Pengaruh Laju Pertumbuhan sektor Industri, Investasi, dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011*, (Online), (http://lib.unnes.ac.id/18242/1/7450408_040.pdf), diakses 06 Januari 2018.
- Firmasyah, H., Fernando, R., & Awaludin, A. (2012). *Advanced Learning Economics 2*. Bandung, Indonesia: Gravindo Media Pratama.

- Hamzah, A., & Yabbar, R. (2015). *Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Surabaya, Indonesia: Penerbit Pustaka.
- Hardjanto, A.I. (2005). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, (Online), (<http://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Documents/Profil%20Bisnis%20UMKM.pdf>), diakses 09 Februari 2018.
- Munawaroh. (2013). *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang, Indonesia: Intimedia.
- Nurrohmah, I. (2015). *Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/17761/1/Skripsi.pdf>), diakses 06 Januari 2018.
- Permata, V. (2015). *Definisi Pengembangan Usaha Menurut Para Ahli*, (Online), (http://www.academia.edu/8665059/Ada_beberapa_definisi_pengembangan_usaha_menurut_para_ahli), diakses 09 Februari 2018.
- Raselawati, A. (2011). *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia*, (Online), (<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/247/1/101429-ADE%20RASELAWATI-FEB.PDF>), diakses 06 Januari 2018.
- Ratnaningsih, E.S. (2013). *Pengaruh Pertumbuhan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya*, (Online), (<http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/article/5968/53/article.pdf>), diakses 06 Januari 2018.
- Ridha, A.R. (2011). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Percetakan Skalakecil Menengah di Kota Makasar*, (Online), (<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/454/SKRIPSI%20pdf.pdf?sequence=1>), diakses 09 Februari 2018.
- Setyaningrum, T. (2015). *Pengaruh Upah, Penerimaan penjualan dan Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Genteng di Desa Kebumen Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung*, (Online), (http://eprints.uny.ac.id/23827/1/SKRIPSI_TIKA%20SETYANINGRUM_11404244020.pdf), diakses 06 Januari 2018.
- Sopiah, Syihabudhin. (2008). *Manajemen Bisnis Ritel*. Yogyakarta, Indonesia: Penerbit Andi.
- Sudarno. (2011). *Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Dempok*, (Online), (<https://>), diakses 09 Februari 2018.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Susiati. (2013). *Penyerapan Tenaga Kerja Bagi Masyarakat Desa Perangkat Selatan Pada PT. Kutai Sawit Plantation Kecamatan Marang Kayu*, (Online), ([http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/JURNAL%20PDF%20\(11-13-13-10-31-02\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/11/JURNAL%20PDF%20(11-13-13-10-31-02).pdf)), diakses 16 Maret 2018.
- Trilaksana, M. (2015). *Metode Penelitian*, (Online), (<http://repo.iaintulungagung.ac.id/2041/3/BAB%20III%20revisi.pdf>), diakses 16 Maret 2018.
- Universitas Sumatera Utara. (2011). *Tinjauan Pustaka*, (Online), ([http:// repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28344/Chapter%2011.pdf?sequence=4&isAllowed=y](http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/28344/Chapter%2011.pdf?sequence=4&isAllowed=y)), diakses 06 Januari 2018.